



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

LORI SILIHAN

Lori Pinjaman

Penulis
Okky E. Noorsari

Penerjemah
Utami Panca D.

Ilustrator
Anton Saputro



B1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

LORI SILIHAN

Lori Pinjaman



Penulis
Okky E. Noorsari

Penerjemah
Utami Panca D.

Ilustrator
Anton Saputro

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Lori Silihan/Lori Pinjaman** hadir untuk pembaca.

**Lori Silihan
Lori Pinjaman**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Oky E. Noorsari
Penerjemah : Utami Panca Dewi
Ilustrator : Anton Saputro
Penyunting : Saptorini
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ema Rahardian
Umi Farida
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-297-8

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Ing desane Seto ana ril kanggo lori.

Sawijining dina Seto kudu nyilih lori.

Lori kuwi arep kanggo nggawa pakan wedhus.

Jebule, numpak lori nyenengake.

Ayo, bebarengan nyemak critane Seto lan adhine!

Sekapur Sirih

Di desa Seto ada rel untuk lori.

Suatu hari Seto harus meminjam lori.

Lori itu digunakan untuk membawa makanan kambing.

Ternyata, naik lori menyenangkan.

Ayo, simak cerita Seto dan adiknya!

Banjarnegara, Juli 2024

Salam,

Okky E. Noorsari

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1–16
Glosarium	17
Biodata	18





*Bapak kondur saka kantor.
Bapak ngasta wedhus.
Wedhus kanggo riyaya rong sasi engkas.*

Bapak pulang kantor.
Bapak membawa kambing.
Kambing untuk lebaran dua bulan lagi.



***Bapak ndhawuhi Seto melu ngopeni wedhuse.
Yen pakane entek, Seto kudu nggolekake.***

Bapak meminta Seto ikut merawat kambingnya.
Kalau makanannya habis, Seto harus mencarikannya.

An illustration of a boy and a girl walking away from the viewer along a railway track that curves into the distance. The boy, wearing a blue shirt and dark shorts, holds the girl's hand. The girl is wearing a green patterned dress. They are walking on a grassy bank next to the tracks. In the background, there are rolling green hills, a line of evergreen trees, and a large tree on the left side of the frame under a light blue sky.

***Seto ngajak Arum supaya bisa ngrewangi.
Dheweke arep golek suket gajah cedhak sawah.***

Seto mengajak Arum agar bisa membantunya.
Ia akan mencari rumput gajah dekat sawah.



*Jebul sukete bar diarit.
Kebeneran ana Mbah Met sing ngandhani.
Wedhus uga gelem mangan godhong kaliandra.*

Ternyata rumputnya baru saja ditebas.
Kebetulan ada Mbah Met yang memberi tahu.
Kambing juga mau makan daun kaliandra.

***Oh, bener, sing kae godhonge.
Seto tau weruh wedhus dipakani godhong kuwi.***

Oh, benar, yang itu daunnya.
Seto pernah melihat kambing diberi makan daun itu.





*Seto banjur gage methiki godhonge.
Arum ngrewangi madhahi ning karung.*

Seto lalu bergegas memetik daunnya.
Arum membantu memasukkannya ke dalam karung.



Wah, jebule abot, ya.

Wah, ternyata berat, ya.



Apa diglindhingake wae?

Apa digulingkan saja?

***Oh, kae ana lori!
Karunge ora bakal abot yen ditumpakke lori.
Sebabe, lori ana rodhane.***

***Oh, itu ada lori!
Karung akan ringan jika dinaikkan lori.
Sebab, lori beroda.***



***Seto nembung nyilih lori marang sing nduwe.
Bejane, sing nduwe ngolehake.
Yen wis rampung, kudu gage dibalekake.***

Seto minta izin meminjam lori pada pemiliknya.
Untungnya, pemiliknya mengizinkan.
Kalau sudah selesai, harus segera dikembalikan.





***Arum pengen melu numpak amarga sikile kesel.
Seto nyurung lori kanthi alon-alon.***

Arum ingin ikut naik karena kakinya capek.
Seto mendorong lori dengan pelan-pelan.



***Naaa, nganggo lori dadi krasa entheng, ta?
Eh, lho, kok, saya banter?***

Nah, memakai lori jadi terasa ringan, kan?
Eh, loh, kok, semakin kencang?



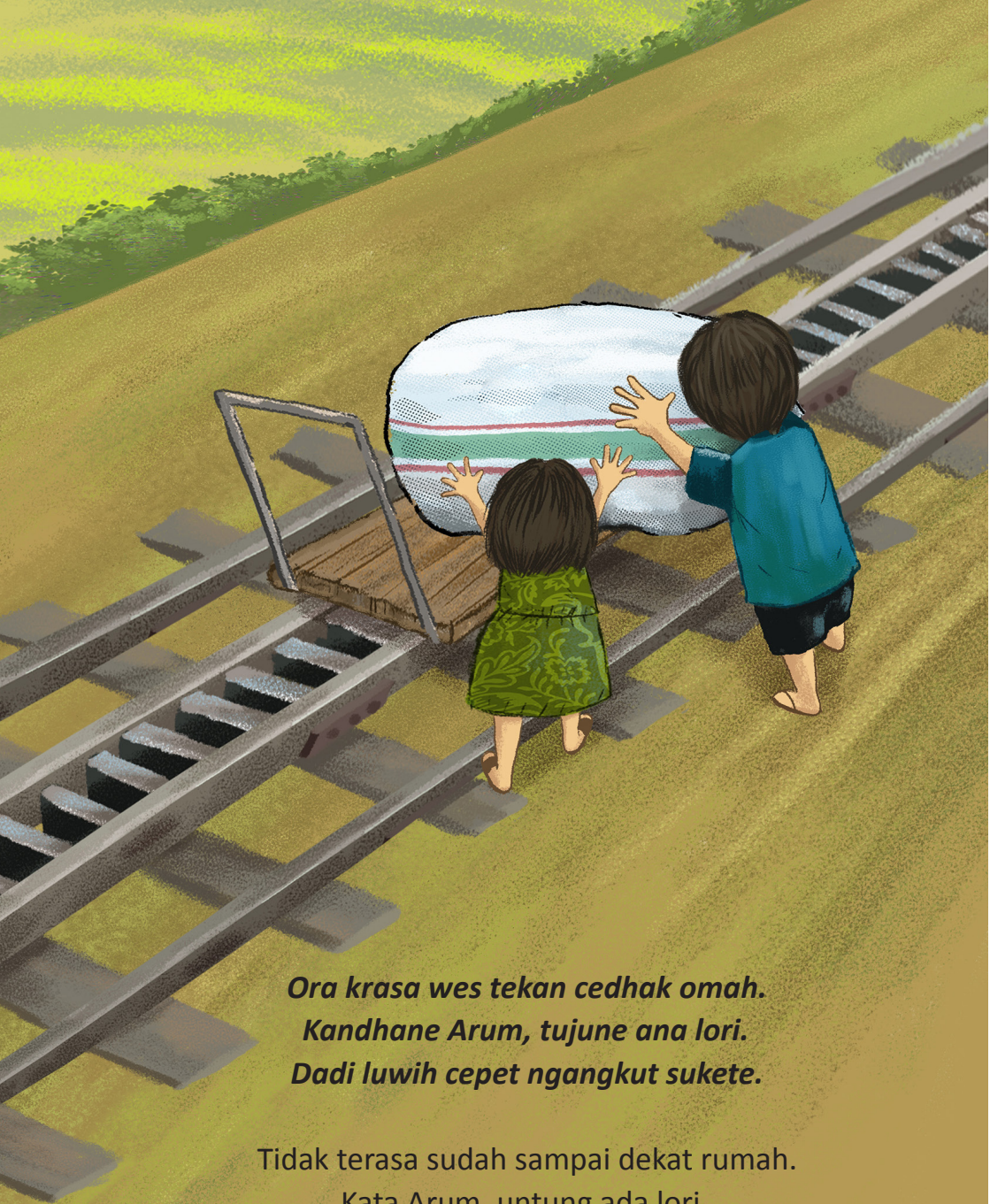
Cekelan, Rum!
Rile mudhun!

Pegangan, Rum!
Relnya menurun!



***Arum malah ngguyu kesenangan.
Ujare kaya lagi mabur!***

Arum malah tertawa kesenangan.
Katanya seperti sedang terbang!



***Ora krasa wes tekan cedhak omah.
Kandhane Arum, tujune ana lori.
Dadi luwih cepet ngangkut sukete.***

Tidak terasa sudah sampai dekat rumah.
Kata Arum, untung ada lori.
Jadi lebih cepat mengangkut rumputnya.



***Seto ngandhani Arum.
Ril iki biasane kanggo liwat sepur uwab.***

Seto memberi tahu Arum.
Rel ini biasanya untuk lewat kereta uap.



*Seto banjur kelingan.
Dheweke kudu enggal mbalekake lorine.
Enteni kana sik, Rum!*

Seto lalu teringat.
Dia harus segera mengembalikan lorinya.
Tunggu di sana dulu, Rum!

Glosarium

- kereta** : kendaraan beroda dua atau empat (biasanya ditarik oleh kuda); kereta api
- kereta uap**: kereta api yang dijalankan dengan menggunakan mesin uap
- lori** : gerobak yang berjalan di atas rel, mobil pengangkut barang
- rel** : besi batang untuk landasan jalan kereta api (trem dan sebagainya)



Biodata



Penulis

Oky E. Noorsari saat ini berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Ia telah menulis beberapa buku anak. Bukunya pernah diikuti dalam sayembara Badan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia dapat disapa melalui akun Instagram @okienoor.



Penerjemah

Utami Panca Dewi, adalah seorang guru dan penulis lepas yang suka bermain musik. Sekarang ia mulai belajar menulis buku bacaan untuk anak-anak. Karya-karyanya dapat dilihat di blog angkringanutamipancadewi.blogspot.com.



Ilustrator

Anton Saputro mulai mengilustrasi buku anak sejak 2018. Karyanya pernah memenangkan sayembara Ditpsd Kemendikbud (2018), Balai Bahasa DIY (2019), dan Paudpedia (2023). Ia bisa disapa di akun Instagram @anthronx.



Penyunting

Saptorini menjadi editor sejak tahun 2015. Ia juga penulis di Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud tahun 2019 dan 2021. Selain itu, ia juga penulis di Lets Read-Asia Foundation tahun 2019, 2022, dan 2023. Ia juga lolos dalam Sayembara Penulisan Cerita Berbahasa Daerah Balai Bahasa DIY. Portofolionya bisa dilihat di blog rien-portofolio.blogspot atau di akun Instagram @rien.riennn.



*Seto karo Arum rampung nglumpukake godhong-godhongan.
Godhong-godhongan arep kanggo pakan wedhuse.
Nanging, karunge dadi abot banget.
Seto banjur golek cara supaya entheng nggawane.
Kepriye carane, ya?*

Seto dan Arum selesai mengumpulkan daun-daunan.
Daun-daunan untuk makanan kambingnya.
Tetapi, karungnya jadi berat sekali.
Seto lalu mencari cara supaya ringan membawanya.
Bagaimana caranya, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

